

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Langeveld dalam Kristiawan, dkk (2017:2) pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup, cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memajukan suatu bangsa. Salah satu cara untuk memajukan bangsa ini adalah dengan meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia, bukan hanya dari segi kualitas, melainkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan mutu pendidikan baik pendidikan formal, pendidikan *non* formal dan pendidikan *informal*, salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor yang utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Salah satu ciri sekolah yang berkualitas dan bermutu adalah dapat merespon kepercayaan masyarakat. Dalam hal ini pihak sekolah harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik sehingga akan menghasilkan anak-anak atau generasi bangsa yang unggul dan bermutu dalam segala hal.

Dalam upaya mendukung Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan dasar/menengah yang objektif, transparan, dan

akuntabel. Biaya pendidikan saat ini tidak bisa dikatakan murah, semakin tinggi jenjang pendidikan, maka biaya yang dibutuhkanpun juga semakin besar. Begitu juga dengan biaya masuk SMP saat ini. Biaya yang dibutuhkan untuk bersekolah di SMP negeri tentu berbeda dari biaya sekolah di SMP swasta. Biaya masuk sekolah sangat bervariasi, berkisar antara Rp3 juta sampai Rp7 juta atau bahkan ada yang lebih dari Rp10 juta. Setiap sekolah memiliki peraturan perhitungan biaya masuk sekolah yang berbeda-beda.

Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam lingkup administrasi keuangan sekolah. Pengelolaan administrasi pendidikan yang baik dan efektif harus dilakukan dengan perencanaan yang matang demi kelancaran proses pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan. Maka dari itu, pengelolaan administrasi pendidikan harus benar-benar diperhatikan demi kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan sehingga terwujud penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan harapan sekolah itu sendiri.

Proses pengelolaan atau penghitungan administrasi keuangan sekolah tergantung pada masing-masing sekolah, teruntuk dalam menentukan biaya masuk sekolah tahun ajaran baru sangat dibutuhkan perencanaan yang matang bagi setiap sekolah agar tidak adanya kesalahan penghitungan yang dapat merugikan sekolah itu sendiri. Perhitungan biaya masuk sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah-sekolah pada umumnya menggunakan system tradisional atau manual. *Activity Based Costing System* (ABC sistem) merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem akuntansi biaya konvensional. *ABC system* dapat digunakan sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini bisa digunakan sebagai

alternatif dalam menentukan biaya satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah-sekolah.

Bastian (2015:350) mengemukakan bahwa penerapan *Activity Based Costing* di dalam organisasi pelayanan pendidikan merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan. Perhitungan biaya dengan pendekatan ini didasarkan pada konsep pelayanan pendidikan yang mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya organisasi pelayanan pendidikan. Metode ini dapat diterapkan sebagai upaya untuk membantu manajemen atau administrator pendidikan dalam mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak memberi kontribusi baik terhadap nilai peserta didik maupun terhadap kebutuhan organisasi pelayanan pendidikan.

SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang terletak di wilayah Kabupaten Sidoarjo. SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo adalah salah satu sekolah swasta yang diselenggarakan dan dibina oleh Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya dan bernaung di bawah payung besar TNI-AL dengan Kepala Sekolah Ibu Sumiyati, S.Pd. Aktivitas dan fasilitas pembelajaran yang dinikmati antar peserta didik yang ada di sekolah ini sangat beragam. Dengan keberagaman ini maka telah ditetapkan biaya masuk sekolah di sekolah ini pada Tahun Ajaran 2019/2020 adalah berkisar Rp4,8 juta untuk umum dengan perhitungan yang telah ditetapkan sekolah oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Bendahara sekolah. Biaya satuan per anak pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Hang Tuah 5 dibedakan atas beberapa kategori. Untuk kategori wali murid yang masih aktif atau pensiunan Anggota TNI Angkatan Laut atau Pegawai Negeri Sipil Angkatan Laut (PNS AL), wali murid Warakawuri (janda dari suami Anggota TNI AL/PNS AL), wali murid

yang bekerja sebagai guru dan karyawan di lingkup Yayasan Hang Tuah, wali murid yang sudah meninggal dunia (yatim piatu), maka nominal biaya satuan yang harus dibayarkan lebih rendah daripada kategori kalangan umum. Kalangan umum yang dimaksud adalah wali murid yang bukan dari anggota TNI AL/PNS AL, bukan guru/karyawan di lingkup Yayasan Hang Tuah. Karena SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo merupakan sekolah binaan TNI AL maka siswa yang memiliki orang tua yang bekerja di lingkungan TNI AL, mendapatkan potongan biaya pendidikan baik dari SPP maupun dana pendidikan.

Nominal biaya satuan PPDB pada tahun ini bisa dibilang cukup besar dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan penghitungan biaya satuan PPDB dengan menggunakan *activity based costing system* di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo yang beralamat di Perum TNI AL blok B16/18 Candi Sidoarjo. Diharapkan melalui penghitungan ABC *system* ini, dapat diukur biaya layanan pendidikan secara akurat dengan melakukan penelusuran tidak hanya pada seluruh siswa di sekolah namun lebih kepada tiap *unit* siswa.

Alternatif penentuan biaya ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi administrator sekolah/bendahara sekolah sebagai bahan pertimbangan, baik dalam menetapkan biaya pendidikan peserta didik maupun sebagai bahan pertimbangan dalam mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (kontribusi) dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP, sehingga dapat menyajikan biaya secara transparan, akuntabel dan valid. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Alternatif Penentuan Biaya Satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) *System* Di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menentukan Biaya Satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dengan *Activity Based Costing (ABC) System*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat suatu informasi secara langsung dari permasalahan tersebut. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui cara penentuan Biaya Satuan PPDB dengan menggunakan *ABC system*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap agar melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa pengetahuan, data informasi yang memadai serta untuk menambah referensi mengenai masalah yang diteliti khususnya pada bidang akuntansi. Topik pembelajaran akuntansi secara umum sangat luas, topik yang peneliti angkat tentang "*Activity Based Costing (ABC) System Dalam Menentukan Biaya Satuan PPDB pada SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo*".

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya wawasan serta berkembangnya teori-teori ilmu pengetahuan yang baru tentang

Activity Based Costing (ABC) System Dalam Menentukan Biaya Satuan PPDB pada SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo.

3. Aspek Praktis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan serta penyempurnaan Sistem *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Biaya Satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo.